

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musik merupakan suatu hal penting pada zaman sekarang, karna setiap orang di berbagai belahan dunia pasti menyukai musik, dan ditemani musik di kehidupan sehari – harinya, ada berbagai genre jenis musik, seperti rock,pop,jazz,blues, dan masih banyak lagi lainnya. Dan genre tersebut membuat jenis music menjadi beragam pilihan tersendiri karna variasi yang ada tersebut. Berkaitan dengan aspek tersebut, unsur inovatif pada rangkaian perancangan visual wadah diungkapkan lewat ide-ide bernuansa baru, minimalis, distingtif, serta memiliki ciri tersendiri. Pengemasan yang tepat berpotensi menggerakkan konsumen untuk bereaksi selaras dengan sifat-sifat produk yang ditawarkan. Setiap wadah wajib mengandung informasi promosi yang gamblang terkait maksud produsen untuk meyakinkan calon pembeli, mencakup kegunaan, komposisi, kekhasan, dan nilai lebih produk tersebut. Pencapaian sasaran ini memerlukan penelitian mendalam tentang aspek psikografis, demografis, kebiasaan masyarakat, dan berbagai faktor terkait. Adapun penelitian yang dilakukan ini akan menitikberatkan pembahasan pada rancangan kemasan selaku komponen dari tahapan kreatif yang menjadi unsur vital dalam perancangan industrial dan komunikasi pemasaran yang menyatu dengan produk. (G Harry Suswanto 2007)

Dalam penciptaan desain kemasan, perancang menerapkan gagasan inovatif serta pelaksanaan rancangan yang bertujuan menjangkau segmen pasar tertentu, dengan harapan dapat mendorong konsumen memilih produk sambil mengikuti dinamika sosial yang berkembang.

Sebagai komponen utama strategi pemasaran, cover yang berasal dari istilah berbahasa Inggris ini mengandung arti pembungkus dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan definisi resmi, istilah ini merujuk pada pembungkus atau pelindung. Pembuatan rancangan cover yang atraktif menjadi hal yang krusial, mengingat elemen komunikasi visual pada cover harus mampu menyampaikan gambaran

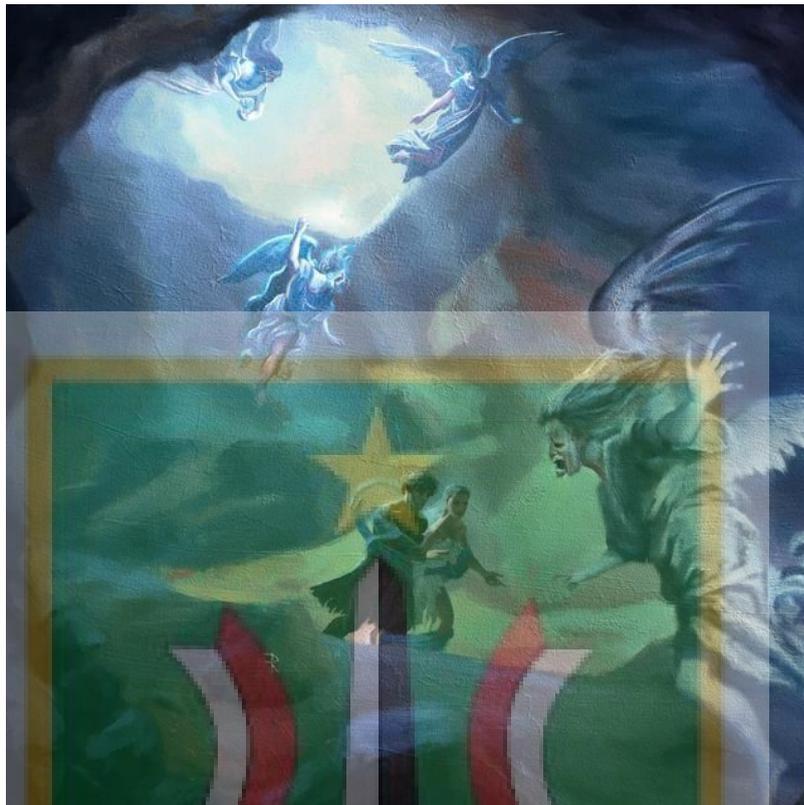
menyeluruh tentang konten yang terkandung di dalamnya saat diamati oleh target audiens.

Cover merupakan bagian dalam suatu produk yang biasanya bersifat komersi, tampilan cover sendiri biasanya bisa bersifat gambar ilustrasi maupun imageimaging, bahkan juga ada yang hanya sekedar tifografi saja. Pembuatan cover memiliki maksud untuk menyampaikan penjelasan ringkas mengenai suatu produk, yang umumnya diwujudkan melalui visual atau susunan huruf yang diperkaya dengan unsur-unsur desain yang atraktif.

Keberadaan cover menghadirkan beragam manfaat strategis, tidak hanya sebagai pelindung konten yang terdapat di dalamnya, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemasaran yang menonjolkan daya pikat visualnya. Pada bagian muka cover umumnya tercantum identitas kelompok atau musik, nama album, serta berbagai pencapaian yang telah diperoleh oleh musik tersebut.

Pada era modern ini, tampilan cover album mengalami perubahan signifikan dimana tidak lagi terpaku pada penggunaan potret musisi atau grup band sebagai elemen utama. Sejumlah besar produksi album kini menampilkan berbagai bentuk ilustrasi artistik, gambar objek, atau pemandangan yang mewakili keseluruhan konten musikal di dalamnya. Beberapa contoh yang menerapkan pendekatan ini termasuk karya-karya dari band *feast*, *fstvlst*, *sore*, dan *fourtventy*. Fenomena ini semakin meluas di kalangan pelaku musik tanah air, dengan hindia sebagai salah satu contoh yang menerapkan konsep serupa. (Rez, Music Record Indie Label)

Merilis album ke 2 dengan berjudul lagi pula hidup akan berakhir juga, yang dikeluarkan melalui rekaman dari label musik *sun eater*.



Gambar 1.1 Cover Album Hindia Lagi Pula Hidup Akan Berakhir

Sumber : Spotify

Album LHAB menghadirkan rangkaian syair bernuansa surealistik yang memunculkan bayangan visual dalam benak, memikat perhatian banyak pihak terutama penikmat musik Indie. Kombinasi antara konten yang mempesona serta intensitas pertunjukan di atas pentas berhasil mengumpulkan basis pengikut yang besar.

Album tersebut memiliki music yang cukup banyak di dalamnya yaitu berisi 28single music di dalam album lagi pula hidup akan berakhir juga Berdasarkan pengamatan peneliti, penyusunan cover album LHAB menghadirkan visualisasi berupa sosok menyerupai malaikat yang menggapai angkasa, dilengkapi berbagai tanda visual yang membentuk figur manusia sebagai pusat perhatian. Keberadaan ilustrasi malaikat yang mengudara pada cover album tersebut menghasilkan daya pikat tersendiri dalam menyampaikan pesan dan gagasan kepada para penggemar.

Album tersebut menyajikan narasi mengenai berbagai persoalan global, mulai dari permasalahan cuaca, ekonomi, situasi pemerintahan, romansa, sampai kesehatan jiwa. Album "Lagipula Hidup Akan Berakhir" dirilis dalam dua fase berbeda yang dibagi menjadi segmen terpisah dengan waktu peluncuran yang tidak bersamaan.

Album tersebut menghadirkan dua rangkaian perilisan, dengan rangkaian awal yang muncul di tanggal 7 Juli 2023, diikuti rangkaian berikutnya pada 21 Juli 2023. Setiap rangkaian mengandung 14 karya musik, sehingga menghasilkan total 28 karya dalam keseluruhan album. Berbagai penggalan lirik yang terkandung di dalamnya mengajak pendengar merasapi beragam pengalaman hidup sambil merenungkan keberlanjutan perjalanan kehidupan manusia.

Dalam karya musik Hindia bertajuk "Lagipula Hidup akan Berakhir" (Bagian I) terdapat rangkaian 14 karya musik yang menyajikan beragam nuansa. Salah satunya adalah "Janji Palsu" yang mengangkat persoalan mental dan perasaan putus asa, diikuti dengan "Ibel" yang merupakan penghormatan bagi seorang pemangkas rambut yang berpulang saat wabah melanda. Beralih ke "Selebrisik", lagu ini menyoroti perilaku figur publik yang sering mengeluarkan pernyataan tanpa pertimbangan matang. Sementara itu, "Kami Khawatir, Kawan" berbicara tentang rasa peduli terhadap individu yang mengambil jarak dari unit keluarganya. Tak ketinggalan "Iya...Sebentar" yang menggambarkan ketidaknyamanan posisi Hindia ketika diposisikan sebagai representasi kesehatan jiwa. (prambors radio 2023)

Dalam penggarapan album tersebut, Hindia berkolaborasi dengan Enrico dan Kareem menghadirkan rangkaian musik yang bervariasi serta menawan, dilengkapi dengan tulisan lirik yang mengalir dan mengandung permainan bahasa yang mencerminkan ciri khas Hindia. Karya ini diperkaya dengan keterlibatan sejumlah seniman papan atas, di antaranya Gamaliel Tapiheru dan Kamga yang bertanggung jawab atas arahan vokal, ditambah dengan kontribusi para pemusik handal seperti Iga Massardi, Petra Sihombing, Vega Antares, dan Rayhan Noor yang mengisi bagian instrumen gitar. (prambors radio 2023)



Gambar 1.2 Lagu Hindia Lagi Pula Hidup Akan Berakhir Tahap I

Sumber : Genius.com

Pada bagian kedua dari album “Lagipula Hidup akan Berakhir”, Hindia menyajikan suasana yang lebih optimis dibandingkan dengan bagian pertama, karena banyak lagu di sini yang menawarkan solusi atas berbagai masalah modern yang dihadapi saat ini. Melanjutkan rangkaian karya sebelumnya, album "Lagipula Hidup akan Berakhir (Bagian II)" mengetengahkan kerja sama beberapa musisi ternama. Nadin Amizah memberikan sentuhan vokalnya pada lagu "Forgot Password", sedangkan duet Teddy Adhitya dan Rendy Pandugo menyumbangkan

keahlian vokal serta permainan gitar untuk lagu "Jangan Jadi Pahlawan".

Proses pembuatan album ini melibatkan berbagai seniman musik yang berkompeten. Posisi produsen utama dipegang oleh Enrico Octaviano, yang berhasil menyelesaikan dua karya bersama Kareem Soenharjo. Sementara itu, sentuhan gitar dari Rayhan Noor dan Petra Sihombing mewarnai lagu "Kita ke Sana" serta "Berdansalah, Karir Ini Tak Ada Artinya". Peran Kamga turut memperkaya aspek vokal, baik sebagai pengisi suara latar maupun pembimbing teknik vokal. Album ini juga memuat segmen wawancara yang dibawakan Iyas Lawrence dan Kristo Immanuel melalui "Wawancara Liar Pt. III" dan "Wawancara Liar Pt. IV". Kedua bagian tersebut menyajikan pemahaman mendalam tentang berbagai pihak yang memiliki kaitan dengan beragam persoalan yang diangkat dalam album "Lagipula Hidup akan Berakhir". (genius.com 2021)



Gambar 1.3 Lagu Hindia Lagi Pula Hidup Akan Berakhir Tahap II

Sumber : Genius.com

Sorotan masyarakat tertuju pada sosok musisi Indonesia bernama Hindia, yang merupakan nama panggung dari Baskara Putra, ketika tersebar dugaan keterlibatannya dengan praktik satanisme.

Penyebaran rekaman pentas di acara Lagi Pula Hidup Akan Berakhir (LHAB) secara masif di media sosial mengawali munculnya spekulasi tersebut. Pertunjukan ini sendiri berlangsung sebagai rangkaian perayaan peluncuran karya rekaman terbaru Hindia. Rangkaian acara tersebut menghadirkan beragam unsur artistik yang menghiasi tampilan Hindia, ditambah berbagai atraksi menghibur yang memperkaya suasana bagi setiap penikmat yang menghadiri.

Namun, rangkaian pertunjukan tersebut justru memunculkan anggapan bahwa Hindia mengikuti ajaran satanisme. Spekulasi ini bermula dari kehadiran ornamen berbentuk sosok bersayap yang menunjukkan dua jarinya, yang diasosiasikan dengan Baphomet - sosok rekaan menyerupai kambing yang kerap dihubungkan dengan praktik okultisme dan satanisme. Ditambah lagi, terdapat bagian acara dimana hadirin diinstruksikan menutupi penglihatan menggunakan sehelai kain saat pembawaan lagu Matahari Tenggelam, serta bagian syair yang mengungkapkan harapan agar semua masuk neraka, yang semakin menguatkan dugaan tersebut. Menanggapi hal ini, Hindia bergegas menyampaikan penjelasan mendetail terkait filosofi yang terkandung dalam album LHAB, konsep pertunjukan, hingga interpretasi lirik yang diasumsikan berhubungan dengan praktik satanisme (genius.com).

Satanisme adalah suatu paham yang menolak kepercayaan kepada kuasa duniawi yang lain, dan menganggap setan adalah kuasa terbesar di dunia. Satanisme tidak percaya dengan adanya ajaran agama. Bagi pengamal satanisme, manusia dapat menikmati kehidupan di dunia dengan sepuas-puasnya. (Liza & Mudzakkir, n.d.) Manusia dapat mengikuti kehendak hati serta tuntutan hawa nafsu mereka, dan tidak ada yang bisa menghalangi kebebasan tersebut. Ann Wan Seng (2007:28). Disebutkan, pada dasarnya aliran satanisme ini terdapat dua macam, yakni Satanisme Tradisional (Theistic Satanism) dan Satanisme Modern (Atheistic Satanism), (Rahmadina & Ritonga, 2022). Baphomet berasal dari Bahasa Yunani, yaitu Baphe dan Metis yang memiliki arti penyerapan pengetahuan, Baphomet

menjadi simbol utama bagi pengikut Satanic. Pada abad ke-19, seorang Satanist (pengikut ajaran satanisme) bernama Elifas Levi menciptakan simbol Baphomet ini. Simbol yang digambarkan dengan kepala kambing dengan bentuk badan manusia, di pinggang terdapat ular, kaki bersilang, dan sayap. Baphomet juga digambarkan sebagai kebebasan seksual, hal ini karena terdapat payudara wanita di dadanya. (Firdaus, n.d.-a) Ini menunjukkan bahwa Baphomet adalah Dewa seks bagi pengikut satanisme. Baphomet juga digunakan untuk simbol ritual pada Gereja Setan, (Kurniawan, 2015).

Melalui album terbarunya yang bertajuk *Lagi pula Hidup Akan Berakhir*, Hindia menyampaikan empat pokok bahasan yang tidak memiliki kaitan dengan unsur satanisme, meliputi keresahan akan kenaikan harga, kemajuan teknologi, situasi politik, serta permasalahan iklim.

Melalui unggahan di akun Instagram @wordfangs miliknya, Hindia memaparkan bahwa penyampaian keempat pokok bahasan tersebut direpresentasikan melalui elemen visual dan konsep naratif yang mengadopsi perlambangan malaikat pencabut nyawa. Penggambaran ini kemudian dituangkan ke dalam empat segmen lagu perantara yang diberi judul *Wawancara Liar* (Bagian 1 hingga 4), di mana malaikat maut dipersonifikasikan dalam bentuk karya musik yang menyatu sebagai kesatuan album. (kompasiana)

Berdasarkan pengamatan peneliti, pemilihan desain cover album "*Lagi pula hidup akan berakhir*" memperlihatkan visualisasi empat sosok malaikat melayang di angkasa dengan unsur tipografi yang menghasilkan bentuk figur manusia di pusat cover album tersebut, menciptakan daya pikat tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada para penikmatnya.

Sumber genius.com mengungkapkan bahwa penempatan empat malaikat pada cover album tersebut merepresentasikan kehadiran Malaikat Mikail, Jibril, Isra'il, dan Israfil yang dipercaya sebagai pembawa pesan ilahi serta bertugas membunyikan sangkakala sebagai pertanda datangnya hari akhir. (genius.com)

Dalam konteks ini, Hindia mengadopsi konsep visual tersebut sebagai cover album "*Lagi pula hidup akan berakhir*" untuk menggambarkan rangkaian permasalahan dunia kontemporer, mulai dari perubahan iklim, gejolak ekonomi,

dinamika politik, persoalan asmara, hingga kesehatan jiwa. Tanda dan simbol memiliki pengaruh besar terhadap cara masyarakat membangun pemahaman terhadap makna-makna tersembunyi yang terkandung di dalamnya. Seiring dengan perkembangan zaman, kemunculan tanda dan simbol turut mengalami perkembangan yang sejalan. Semakin maju peradaban, semakin banyak pula jenis tanda dan simbol yang muncul.

Hindia atau Baskara Putra, penyanyi-penulis lagu, dan produser rekaman Indonesia, berhasil meraih dua penghargaan di AMI Awards 2024. Penghargaan tersebut adalah Album Alternatif Terbaik dan Artis Solo Alternatif Terbaik. Penghargaan yang diraih Hindia di AMI Awards 2024 merupakan yang ketiga kalinya di kategori Artis Solo Alternatif Terbaik. Sebelumnya, Hindia pernah meraih penghargaan serupa pada tahun 2020 dan 2023. Yaitu Album Alternatif Terbaik untuk album "Lagipula Hidup Akan Berakhir" juga Artis Solo Alternatif Terbaik untuk single "Cincin" Hindia juga menyampaikan pesan kepada para haters yang meragukan kemampuan bermusiknya. Ia menegaskan bahwa prestasinya merupakan bukti nyata dari kerja keras dan dedikasinya di dunia musik. (rri.co.id, 2024)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Tanda Dan Makna Budaya Dalam Cover Album Hindia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dilihat dari Rumusan Masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tanda Dan Makna Budaya Dalam Cover Album Hindia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai materi

pembelajaran dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lainnya. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian lainnya dan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan analisis semiotika yaitu denotasi, konotasi, mitos untuk meluruskan persepektif masyarakat terhadap album tersebut.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi media digital serta wawasan bagi Hindia, penggemar, dan juga pembaca agar mengetahui bagaimana Tanda Dan Makna Budaya Dalam Cover Album Hindia.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dan menyusun arah maupun cerminan. Penelitian ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing saling berkaitan yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Untuk memastikan pembahasan dalam penyusunan proposal penelitian ini tetap terfokus pada inti permasalahan dan tidak meluas ke masalah lainnya, penulis telah menyusun sistematika penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

#### **BAB II : Kajian Pustaka**

Pada bab ini terdapat kerangka referensi berisikan penelitian ilmiah terdahulu, teori, dan kerangka konsep yang ditemukan oleh penulis guna mendukung judul penelitian ini.

#### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini penulis menuliskan cara-cara yang digunakan untuk meneliti seperti pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, paradigma penelitian, sumber data, triangulasi data, hingga jadwal dan lokasi penelitian.

**BAB IV : Pembahasan**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan beberapa temuan dari hasil Analisis pada Album Lagi Pula Hidup Akan Berakhir dari Hindia menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menganalisis suatu tanda dan makna yang ada pada cover album lagi pula hidup akan berakhir dari hindia dengan analisis semiotika. Denotasi, konotasi, dan mitos.

**BAB V : Kesimpulan**

Pada bab ini, peneliti merangkum seluruh hasil penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Bab ini juga memberikan saran pada hindia agar terus berkarya dengan karya karya yang selalu kreatif dan unik, serta meluruskan persepektif masyarakat tentang kontroversi yang ada pada album lagi pula hidup akan berakhir dari hindia.

